Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perindustrian di Indonesia sekarang ini sangatlah pesat. Perusahaan berusaha menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas di pasaran, tentunya ini menyebabkan persaingan yang sangat ketat dalam segala hal, baik segi produk maupun pemasarannya. Ketatnya persaingan antara perusahaan ini, membutuhkan kemampuan perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh. Tiap perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan strateginya dalam menghadapi kompetisi dan menggunakan sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien, yang mana pada akhirnya visi, misi dan strategi perusahaan dapat tercapai.

Tenaga kerja sebagai sumber daya aktif merupakan salah satu faktor penting bagi kelancaran suatu proses produksi dalam suatu industri atau organisasi. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pencapaian tujuan perusahaan, sumber daya manusia adalah salah satu faktor pendukung yang sangat dominan untuk mewujudkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas serta memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Oleh karenanya, sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak manajemen. Menentukan karyawan yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi kerja karyawan tersebut dalam perusahaan. Prestasi kerja mencerminkan keahlian dan kemampuan para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, karena prestasi kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses berjalannya kegiatan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Peningkatan sikap, pengabdian, disiplin kerja dan kemampuan profesional dapat dilakukan melalui serangkaian pembinaan agar upaya peningkatan prestasi kerja dan loyalitas karyawan dapat menjadi kenyataan. Prestasi dan kemampuan kerja karyawan tentunya sangat dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental karyawan. Kondisi fisik dan mental karyawan yang baik

akan menghasilkan kinerja yang maksimal bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya.

PT. Elektrindodaya Pakarnusa (PT. ELSA) merupakan salah satu perusahaan industri elektronik yang bergerak dalam bidang perancangan, pembuatan, penjualan, instalasi dan purna jual. Produk dari PT. Elektrindodaya Pakarnusa yaitu *Power Electronic* (seperti; UPS (*Unterupttible Power Sulpy*) dan *Voltage Stabilizer*)), *Robotic Education Kits* (seperti; *Automatic Messege Switching System*, VCCS), *Aeronautical Navigation* (seperti; *Non Directional Radio Beacon*) dan peralatan elektronik yang digunakan di bandara.

Pada umumnya sistem penilaian kemampuan kerja karyawan masih digunakan sebagai instrumen untuk mengendalikan prilaku karyawan, memelihara kondisi kesehatan fisik dan mental karyawan, membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kenaikan gaji, pemberian bonus, promosi dan penempatan karyawan pada posisi yang sesuai serta mengetahui kebutuhan pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan yang bersangkutan. PT. Elektrindodaya Pakarnusa menginginkan jika produktivitas dan kemampuan kinerja karyawannya maksimal, perusahaan ingin meningkatkan pencapaian target-target yang kurang tercapai sebelumnya menjadi tercapai semua, agar hal tersebut tetunya tidak dapat menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mengevaluasi kinerja dengan melakukan suatu pengukuran kemampuan kerja karyawan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karyawan agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi sekarang dan masa yang akan datang demi tercapainya seluruh target yang di tetapkan perusahaan.

Work Ability Index adalah suatu metode untuk mengukur bagaimana para pekerja dapat bekerja dengan baik pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang, serta bagaimana para pekerja mampu menghormati pekerjaannya sesuai dengan tuntutan pekerjaan, kesehatan dan sumberdaya fisik serta mentalnya. *Work Ability Index* merupakan suatu *instrument* yang digunakan dalam pemeliharaan kesehatan

dan kemampuan kerja dalam pekerjaannya. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diberikan judul "Analisis Kemampuan Kerja Karyawan dengan Menggunakan Metode *Work Ability Index* (WAI) di PT. Elektrindodaya Pakarnusa".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan kerja karyawan berdasarkan tiap departemen?
2. Bagaimana tingkat kemampuan kerja karyawan berdasarkan kelompok usia?
3. Bagaimana tingkat kemampuan kerja karyawan berdasarkan jenis kelamin?
4. Berapa banyak karyawan yang termasuk dalam kategori *excellent*, *good*, *moderate* dan *poor*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kemampuan kerja karyawan berdasarkan tiap departemen dan memberikan usulan tindakan yang harus dilakukan berdasarkan kategori skor WAI.
2. Menganalisis kemampuan kerja karyawan berdasarkan kelompok usia dan memberikan usulan tindakan yang harus dilakukan berdasarkan kategori skor WAI.
3. Menganalisis tingkat kemampuan kerja karyawan berdasarkan jenis kelamin dan memberikan usulan tindakan yang harus dilakukan berdasarkan kategori skor WAI.
4. Menganalisis seberapa banyak karyawan yang termasuk dalam kategori *excellent*, *good*, *moderate* dan *poor*, serta memberikan usulan tindakan yang harus dilakukan berdasarkan kategori tersebut.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini terdapat batasan masalah, yaitu penelitian dilakukan terhadap karyawan tetap PT. Elektrindodaya Pakarnusa.

1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini diuraikan dalam enam bab, yang mana masing-masing menguraikan bagian yang berbeda. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latarbelakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan tentang flow chart dan langkah-langkah pemecahan masalah dalam melakukan penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan metode *work ability index*.

Bab 5 Analisis

Bab ini berisikan tentang analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis, serta saran yang dapat diberikan kepada perusahaan tempat dilakukannya penelitian ini.